

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian Asam Humat 3 % pada 4 dan 8 MST memberikan pengaruh terhadap Kadar C-Organik Tanah, Ketersediaan $N-NH_4^+$ Tanah dan Kalium Tanah, sedangkan pada 12 MST pemberian Asam Humat 4% mampu memberikan pengaruh terhadap Serapan $N-NH_4^+$ dan Kalium pada Jaringan Tanaman baik pada komposisi pupuk 15-15-15, 20-10-15 dan 20-20-15.
2. Komposisi Pupuk NPK majemuk 20-20-15 memberikan nilai yang terbaik pada semua variabel pengamatan, lalu pupuk NPK 15-15-15 dan 20-10-15.
3. Komposisi pupuk NPK sebaiknya diaplikasikan bersama dengan humat (sebagai selaput).
4. Komposisi Pupuk NPK 20.20.15 memberikan pengaruh terbaik pada Kadar C-Organik Tanah, $N-NH_4^+$ Tanah dan Tanaman, Kalium Tanah dan Tanaman, serta Total Produksi.
5. Kombinasi Perlakuan P3 (20.20.15) dengan A4 (asam humat 3%) pada 4 dan 8 MST mampu menyediakan Kadar C-Organik Tanah, Ketersediaan $N-NH_4^+$ Tanah dan Kalium Tanah serta Total Produksi. Sedangkan Kombinasi Perlakuan P3 (20.20.15) dengan A5 (asam humat 4%) pada 12 MST mampu memberikan pengaruh terhadap Serapan $N-NH_4^+$ dan Kalium pada Jaringan Tanaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan studi komposisi NPK selaput humat terhadap Ammonium dan Kalium serta produksi tanaman cabai merah di lahan vertisol. Setelah dilakukan panen pada petik ke 4 dan dilakukan analisa jaringan tanaman cadangan hara ammonium dan kalium yang di pupuk NPK berselaput humat 4% dan 5% ketersediaan ammonium dan kalium lebih tinggi dengan ini perlu diteliti lebih lanjut apakah benar pada 12 MST dan 16 MST selaput humat 5% lebih tinggi dari 3%.